Volume 8 Issue 3 (2023) Pages 444 - 450
Jurnal Mirai Management
ISSN : 2598-8301 (Online)

Tinjauan Non Performing Loan (NPL) Dalam Meningkatkan Laba (Studi Pada Perumda BPR Garut)

Tommy Indra Gunawan
[1]*Keuangan Perbankan, STIE Yasa Anggana Garut*

Abstract
Salah satu indikator yang sangat penting bagi bank adalah Non Performing Loan (NPL), karena NPL menunjukkan seberapa banyak kredit yang telah diberikan oleh bank kepada nasabah yang belum dikembalikan sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan. Karena kredit merupakan sumber pendapatan utama bank, semakin banyak NPL yang dimiliki bank akan semakin mengurangi pendapatan atau laba bank tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Non Performing Loan (NPL), perkembangan laba, dan peran NPL dalam meningkatkan laa di PERUMDA BPR Garut. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan dan memahami situasi, seperti hubungan atau kondisi saat ini. Penulis mengumpulkan data untuk laporan ini dengan menggunakan metode observasi, studi pustaka, dan studi dokumentasi. Laporan keuangan PERUMDA BPR Garut, yang penulis peroleh melalui situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), digunakan sebagai data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio perkembangan Non Performing Loan (NPL) berubah-ubah dengan nilai tertinggi 3,86%, terendah 1,96%, dan rata-rata 2,8675%. Rasio perkembangan laba juga berubah-ubah dengan nilai tertinggi 4,2%, terendah 3,7%, dan rata-rata 4%. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa adanya peran Non Performing Loan (NPL) yang signifikan dalam meningkatkan laba.
Kata kunci : Non Performing Loan (NPL), laba

PENDAHULUAN
Bank memainkan peran strategis dalam membangun sistem keuangan negara, terutama dalam hal penyaluran dana masyarakat (Kaunang & Untu, 2022). Perannya dalam menyalurkan dana dan memberi kesempatan kepada bisnis untuk berkembang pada akhirnya akan berdampak pada perkembangan ekonomi negara secara keseluruhan. Karena peran perbankan sangat penting di Indonesia, sangat penting bagi para pelaku usaha perbankan untuk memperhatikan kesehatan bank mereka sendiri. Perbankan yang sehat pasti dapat beroperasi dengan baik dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana. Namun, di tengah kompleksitas dunia perekonomian, perbankan juga menghadapi masalahnya sendiri untuk tumbuh dan berkembang. Masalah yang dihadapi perusahaan perbankan dapat meningkatkan kemungkinan kerugian, jadi manajemen yang tepat diperlukan untuk mengelola dana masyarakat. Bank yang baik dan sehat dapat mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan publik. (Utami et al., 2021)

Pertumbuhan laba adalah salah satu masalah yang dihadapi bisnis perbankan. Pertumbuhan laba yang terus meningkat juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja bisnis. Informasi tentang sejarah laba akan sangat membantu dalam menentukan keadaan bisnis. Data yang terangkum tentang perubahan laba sangat penting dalam proses pengambilan keputusan lembaga perbankan (Desda, 2022). Pertumbuhan laba yang positif tentu harus dipertahankan dan ditingkatkan agar perusahaan dapat berkembang dan berkembang serta memberikan kesejahteraan kepada karyawannya.

Tempat penelitian yang dipilih adalah perusahaan di dunia perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang khususnya berada di Kabupaten Garut yaitu PERUMDA BPR Garut. PERUMDA BPR Garut adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terletak di Kabupaten Garut. Sesuai dengan definisi bank menurut Undang-Undang, PERUMDA BPR Garut menjalankan tugasnya untuk menghimpun dan menyalurkan dana khususnya kepada masyarakat Kabupaten Garut dengan tujuan meningkatkan kinerja usaha dengan berlandaskan kompetensi Swasta. PERUMDA BPR Garut secara aktif melaksanakan fungsi intermediasi untuk masyarakat Kabupaten Garut. Ini sejalan dengan misi perusahaan. Oleh karena itu, data berikut terkait perkembangan Non Performing Loan (NPL) dan jumlah laba PERUMDA BPR Garut dari tahun 2019 hingga 2022:

Tabel 1
Perkembangan NPL dan Laba
PERUMDA BPR Garut
Periode 2019 s.d. 2022 (dalam ribuan rupiah)

Tahun	NPL	Laba
2019	1,96%	7.864.319
2020	3,86%	7.214.164
2021	2,75%	8.568.164
2022	2,9%	9.219.612

Sumber: www.ojk.go.id 2023

Dari Tabel 1 tentang perkembangan NPL dan laba di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan NPL dan laba PERUMDA BPR Garut mengalami fluktuasi. Nilai NPL tertinggi adalah 3,86%, nilai terendah adalah 1,96%, dan nilai rata-rata adalah 2,8675. Selanjutnya, perkembangan laba dari tahun 2019 hingga 2022 menunjukkan nilai tertinggi adalah 9,121,612.000, nilai terendah adalah 7,214,164.000, dengan laba rata-rata yaitu Rp. 8.216.565.000..

METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Made dan Ika (2019:11), "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung."

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perkembangan *Non Performing Loan (NPL)* PERUMDA BPR Garut

Perkembangan *Non Performing Loan (NPL)* pada PERUMDA BPR Garut selama 4 tahun terakhir dari tahun 2019 s.d 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Perkembangan *Non Performing Loan (NPL)*
PERUMDA BPR Garut
Periode 2019 s.d. 2022

Tahun	NPL	Batas Menurut Bank Indonesia	Keterangan
2019	1,96%	<2%	Sangat Sehat
2020	3,86%	2% s.d <5%	Sehat

2021	2,75%	2% s.d <5%	Sehat
2022	2,9%	2% s.d <5%	Sehat

Sumber: www.ojk.go.id 2023

Perkembangan Laba PERUMDA BPR Garut

Perkembangan laba pada PERUMDA BPR Garut selama 4 tahun terakhir dari tahun 2019 s.d. 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Perkembangan Laba
PERUMDA BPR Garut
Periode 2019 s.d. 2022 (*dalam ribuan rupiah*)

Tahun	Laba	Total Kredit	Rasio Laba
2019	7.864.319	196.243.485	4%
2020	7.214.164	193.592.557	3,7%
2021	8.568.164	209.507.251	4,1%
2022	9.219.612	219.098.354	4,2%

Sumber: www.ojk.go.id 2023

Peran *Non Performing Loan (NPL)* Dalam Meningkatkan Laba Bank

Dari tabel-tabel yang ada sebelumnya menunjukan perkembangan dari rasio *Non Performing Loan (NPL)* dan rasio laba yang dimiliki oleh PERUMDA BPR Garut. Berikut tabel di bawah ini menunjukan ringkasan dari tabel-tabel yang ditunjukan sebelumnya:

Tabel 4
Perkembangan NPL dan Laba
PERUMDA BPR Garut
Periode 2019 s.d. 2022

Tahun	NPL	Laba
2019	1,96%	4%
2020	3,86%	3,7%
2021	2,75%	4,1%
2022	2,9%	4,2%

Pembahasan Observasi

Perkembangan *Non Performing Loan (NPL)* PERUMDA BPR Garut

Sesuai dengan data yang telah ditunjukan pada tabel 4.1, perkembangan *Non Performing Loan (NPL)* yang dimiliki oleh PERUMDA BPR Garut ini berfluktuasi dari tahun ke tahun Hal ini menunjukan bahwa NPL yang dimiliki oleh PERUMDA BPR Garut ini tidak stabil. Berdasarkan data yang telah disajikan, hasil penyesuaian *Non Performing Loan (NPL)* dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 yang dimiliki oleh PERUMDA BPR Garut yaitu sebagai berikut

1. Pada Tahun 2019
   Rasio *Non Performing Loan (NPL)* yang dimiliki oleh PERUMDA BPR Garut pada tahun 2019 yaitu 1,96% kemudian disesuaikan dengan aturan dari Bank Indonesia lalu dinyatakan bahwa PERUMDA BPR Garut dalam keadaan sangat sehat.
2. Pada Tahun 2020

Rasio *Non Performing Loan (NPL)* yang dimiliki oleh PERUMDA BPR Garut pada tahun 2020 yaitu 3,86% kemudian disesuaikan dengan aturan dari Bank Indonesia lalu dinyatakan bahwa PERUMDA BPR Garut dalam keadaan sehat.

3. Pada Tahun 2021
   Rasio *Non Performing Loan (NPL)* yang dimiliki oleh PERUMDA BPR Garut pada tahun 2021 yaitu 2,75% kemudian disesuaikan dengan aturan dari Bank Indonesia lalu dinyatakan bahwa PERUMDA BPR Garut dalam keadaan sehat.
4. Pada Tahun 2022
   Rasio *Non Performing Loan (NPL)* yang dimiliki oleh PERUMDA BPR Garut pada tahun 2022 yaitu 2,9% kemudian disesuaikan dengan aturan dari Bank Indonesia lalu dinyatakan bahwa PERUMDA BPR Garut dalam keadaan sehat.

Perkembangan Laba PERUMDA BPR Garut

Sesuai dengan data yang telah ditunjukan pada tabel 4.2, perkembangan laba yang dimiliki oleh PERUMDA BPR Garut ini berfluktuasi dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang telah disajikan, hasil perhitungan rasio laba pada PERUMDA BPR Garut sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2019

$$\text{Laba 2019} = \frac{\text{Laba 2019}}{\text{Total Kredit 2019}}$$

$$\text{Laba 2019} = \frac{\text{Rp. 7.864.319.000}}{\text{Rp. 196.243.485.000}}$$

$$\text{Laba 2019} = 4\%$$

Dari perhitungan tersebut menunjukan bahwa rasio laba yang dihasilkan oleh PERUMDA BPR Garut pada tahun 2019 sebesar 4%. Hal ini dihasilkan dari jumlah laba pada tahun 2019 sebesar Rp. 7.864.319.000 dibandingkan dengan total kredit pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 196.243.485.000.

2. Pada Tahun 2020

$$\text{Laba 2020} = \frac{\text{Laba 2020}}{\text{Total Kredit 2020}}$$

$$\text{Laba 2020} = \frac{\text{Rp. 7.214.164.000}}{\text{Rp. 193.592.557.000}}$$

$$\text{Laba 2020} = 3{,}7\%$$

Dari perhitungan tersebut menunjukan bahwa rasio laba yang dihasilkan oleh PERUMDA BPR Garut pada tahun 2020 sebesar 3,7%. Hal ini dihaislkan dari jumlah laba pada tahun 2020 sebesar Rp. 7.214.164.000 dibandingkan dengan total kredit pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 193.592.557.000.

3. Pada Tahun 2021

$$\text{Laba 2021} = \frac{\text{Laba 2021}}{\text{Total Kredit 2021}}$$

$$\text{Laba 2021} = \frac{\text{Rp. 8.568.164.000}}{\text{Rp. 209.507.251.000}}$$

$$\text{Laba 2021} = 4{,}1\%$$

Dari perhitungan tersebut menunjukan bahwa rasio laba yang dihasilkan oleh PERUMDA BPR Garut pada tahun 2021 sebesar 4,1%. Hal ini dihaislkan dari jumlah laba pada tahun 2020 sebesar Rp. 8.568.164.000 dibandingkan dengan total kredit pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 209.507.251.000.

4. Pada Tahun 2022

$$\text{Laba 2022} = \frac{\text{Laba 2022}}{\text{Total Kredit 2022}}$$

$$\text{Laba 2022} = \frac{\text{Rp. 9.219.612.000}}{\text{Rp. 219.098.354.000}}$$

$$\text{Laba 2022} = 4{,}2\%$$

Dari perhitungan tersebut menunjukan bahwa rasio laba yang dihasilkan oleh PERUMDA BPR Garut pada tahun 2022 sebesar 4,2%. Hal ini dihasilkan dari jumlah laba pada tahun 2020 sebesar Rp. 9.219.612.000 dibandingkan dengan total kredit pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 219.098.354.000.

Peran *Non Performing Loan (NPL)* Dalam Meningkatkan Laba Bank

Dari data yang telah didapat dan disajikan pada tabel 4.3, berikut merupakan data perubahan tingkat kenaikan dan penurunan dari *Non Performing Loan (NPL)* dan laba yang dimiliki oleh PERUMDA BPR Garut:

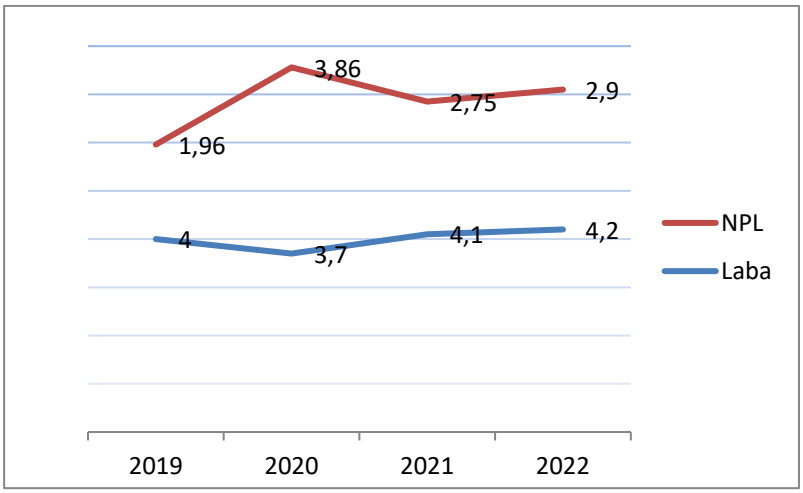

Grafik 1
Perkembangan NPL dan Laba
PERUMDA BPR Garut
Periode 2019 s.d. 2022

Rasio Non Performing Loan (NPL) PERUMDA BPR Garut pada tahun 2019 adalah 1,96%, diikuti oleh rasio laba 4%. Pada tahun 2020, rasio NPL naik menjadi 3,86%, tetapi kemudian turun menjadi 3,7%. Pada tahun 2021, rasio NPL kembali turun menjadi 2,75%, tetapi rasio laba kembali naik menjadi 4%.

Tidak ada faktor eksternal atau internal yang memengaruhi peningkatan dan penurunan rasio Non Performing Loan (NPL) dan rasio laba PERUMDA BPR Garut. Faktor eksternal memengaruhi pada tahun 2020, ketika rasio Non Performing Loan (NPL) yang dimiliki PERUMDA BPR Garut naik, tetapi rasio laba turun karena pandemi COVID-19 di Indonesia. Salah satu faktor internal yang berdampak adalah penurunan rasio Non Performing Loan (NPL) pada tahun 2021, diikuti oleh peningkatan rasio laba. Hal ini disebabkan oleh tindakan perbaikan atau tindakan lanjut yang dilakukan oleh bank dalam menangani kredit bermasalah, yaitu merestrukturisasi kredit yang bermasalah sehingga kredit yang sebelumnya macet dapat kembali menjadi kredit lancar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pinjaman non-performing (NPL) memiliki efek yang kuat dan negatif terhadap peningkatan laba bank, sesuai dengan data dan materi yang telah ditunjukkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis pada PERUMDA BPR Garut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Non Performing Loan (NPL) di PERUMDA BPR Garut berubah setiap tahunnya. Rasio NPL PERUMDA BPR Garut berkisar antara 1,96% dan 2,90% pada tahun 2019, meningkat menjadi 3,86% pada tahun 2020, tetapi turun menjadi 2,75% pada tahun 2021, dan 2,90% pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa keadaan bank

sedang stabil. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI2015, keadaan bank dianggap sehat, jika tidak sehat, sesuai dengan rentang rasio NPL yang dimiliki.

2. Laba PERUMDA BPR Garut bervariasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, labanya adalah 7,864.319.000 dengan rasio 4 persen. Namun, pada tahun 2020, laba turun menjadi 7,214.164, dengan rasio 3,7 persen. Pada tahun 2021, laba turun menjadi 8,568.164.000 dengan rasio 4,1 persen. Kemudian pada tahun 2022, laba turun menjadi 9,196.12.000 dengan rasio 4,2 persen.
3. Rasio Non Performing Loan (NPL) berkontribusi negatif dan signifikan pada peningkatan laba bank. Ini terbukti pada tahun 2020, ketika rasio NPL PERUMDA BPR Garut meningkat dari 1,96% menjadi 3,86%, tetapi pada tahun 2021, rasio NPL turun dari 3,86% menjadi 2,75%, dan rasio laba meningkat dari 3,7% menjadi 4,1%.

REFERENSI

Andrianto. 2020. *Manajemen Kredit.* Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media

Andrianto, Didin F., dan Anang. 2019. *Manajemen Bank*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media

Ardhansyah, P., dan Dwi Saraswati. 2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing

Desda, M. M. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Unit Dana Bergulir (Udb) Kinali. Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas, 3(1).

Eko. 2022. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Solok: Mitra Cendekia Media

Ferdinandus, S., Suhardi, dkk., 2023. *Manajemen Strategis.* Banten: PT Sada Kurnia Pustaka

Geriadi, Astawa. 2022. Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sukawati Cabang Gianyar

Gina Amalia Rahmatunnisa, 2023. Tinjauan Non Performing Loan (NPL) Dalam Meningkatkan Laba Studi Pada Perumda BPR Garut.

Ikatan Bankir Indonesia, dan Banker Association for Risk Management. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Ikatan Bankir Indonesia, dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan. 2018. *Bisnis Kredit Perbankan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Irsyadi, Z., dan Rahmat. 2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Sleman: Deepublish Publisher

Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Prenadamedia Group

Ismail, N., dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia

Kasmir. 2018. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kaunang, A. D., & Untu, V. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Financial Performance Analysis To Predict Profit Growth in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. 10(1), 1326–1335.

Made, I., dan Herlambang, R. 2019. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Sleman: Deepublish Publisher

Maryana. 2018. *Laba dan Arus Kas.* Lhokseumawe: Unimal Press

Nelly. dkk. 2022. *Teori Akuntansi.* Bandung: Media Sains Indonesia

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 31 Tentang Akuntansi Perbankan

Prince. 2020. *Analisis Saving Decisions Pada Bank Pemerintah Di Indonesia.* Malang: Ahlimedia Press

Sugiarto. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: Penerbit ANDI

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Sutejo, dan Bambang. 2017. *Manajemen Perbankan.* Jember: PPES

Undang-Undang dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional

Undang-Undang dan Peraturan Bank Indonesia Paket Kebijakan Deregulasi Bulan Mei Tahun 1993 (PAKMEI 1993)

Undang-Undang dan Peraturan Ikatan Bank Indonesia Draf Eksposur Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset Dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi

Undang-Undang dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 40/POJK.03/2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Utami, N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2021). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN. Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam, 2(2), 1–20. http://eprints.umpo.ac.id/7948/

Wangsawidjaja. 2020. *Kredit Bank Umum Menurut Teori Dan Praktik Perbankan Indonesia.* Yogyakarta: Lautan Pustaka Yogyakarta

https://ojk.go.id / diakses 16 Mei 2023

https://bankbprgarut.co.id/ diakses 16 Mei 2023

https://www.bi.go.id/id/glosarium.aspx / di akses 27 Mei